

PENYAIR-PENYAIR MALUKU UTARA

Rahma Djumati¹, Nurfani²

^{1,2} Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Email: rahmadjumati82@gmail.com¹, fla.dmayanti@yahoo.com²

ABSTRAK. Penyair atau penyair adalah seorang pujangga atau pengarang syair atau sajak puisi dan prosa. Dunia sastra mengalami perkembangan seiring perkembangan kehidupan di Indonesia. Jumlah penduduk yang banyak menjadikan berkembangnya ragam peristiwa yang pada gilirannya oleh penyair dicatat dengan karya sastra prosa dan puisi. Keberadaan ini tentu saja menggembirakan bahwa Indonesia kaya akan pecinta sastra sebab melalui kecintaannya sastra akan tumbuh karakter bangsa yang halus dan luhur, karena sastra itu indah. Dibalik itu, pertumbuhan pencinta sastra baik diiringi pertumbuhan sastrawan baik penyair, esai, dan cerpen maupun puisi mereka saling menunjukkan kiprahnya sebagai sumbangsi di dunia sastra Indonesia. Tidak sedikit karya sastra bagus yang patuh mendapat apresiasi positif oleh pemerintah, yang kemudian bermunculan pula sastrawan-sastrawan daerah karena kiprahnya. Sebut saja Maluku Utara di masa sekarang banyak sastrawan yang bermunculan dengan karya sastranya. Oleh karenanya, para penyair harus dikenal oleh masyarakat umum maupun dunia pendidikan. Penelitian ini membicarakan tentang mengenali para penyair asal daerah Maluku Utara dengan menggunakan metoda penelitian deskriptif kualitatif untuk mengolah data dengan menggunakan kata bukan angka serta menggunakan alat analisis yakni pendekatan ekspresif untuk melihat biografi penyair.

Kata Kunci: Mengenali penyair, Ekspresif, Maluku Utara

ABSTRACT. A poet is an author of poetry, rhymes, and prose. The world of literature has developed along with the development of life in Indonesia. The large number of residents has led to the development of various events which is in turn the poets known by their track records of prose and poetry. Of course, this existence is a good news for Indonesia in which it is rich in literature lovers. Then, by its love of literature a refined and noble character will grow. Behind of that, the growth of literary lovers is accompanied by the growth of writers that are poets, essays, short stories, poetry that showed contributing to the world of Indonesian literatures. Not a few good literary works that obey received positive appreciation by the government, which later emerged as regional writers because of their works. Nowadays, in North Maluku, many literature writers appear with their literary works. Therefore, poets must be known by the general public and education world. This study discusses about identification of poets originated from North Maluku region by conducting a qualitative descriptive research method to process data using the words instead of numbers and applying analytical tools, namely an expressive approach to see the biography of poets.

Keywords: Recognizing poets, Expressive, North Maluku

PENDAHULUAN

Seseorang dapat dikatakan sebagai penyair apabila karya-karya yang diciptakannya dinikmati oleh masyarakat umum dan dunia pendidikan. Kehadiran karya sastra dilingkungan seperti ini, bukan hanya sebagai hiburan tetapi mampu mengedukasi menanamkan nilai-nilai humanisme sehingga penikmat dapat

mengambil pesan yang terkandung dalam karya sastra yang dibuat. Edukasi dan nilai-nilai humanis yang terkandung dalam karya sastra harus diperhatikan oleh seorang penyair dengan baik sebab nilai-nilai tersebutlah yang menjadikan sebuah karya sastra dikategorikan sebagai karya sastra yang bermutu.

Karya sastra dikatakan bermutu dan tidak, tentu harus memperhatikan tentang beberapa hal, diantaranya tentang isi ungkapan yang indah, bahasa ungkapannya, dan nilai ekspresinya, maka bentuk bentuk, isi, ekspresi, dan bahasanya dihadirkan dalam sebuah karya oleh penulis atau penyair. Karena empat komponen ini menjadi satu kesatuan dalam proses penciptaan sebuah karya sastra yang bermutu dan bernilai tinggi. Oleh karena itu, maka seorang penyair dapat memperhatikan hal-hal demikian agar karya sastranya menjadi karya yang bermutu.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Suhendra, bahwa kehadiran karya sastra bukan dari kekosongan (nonsense) tetapi kehadirannya karena lahir dari rekaman isi jiwa si pengarang dan bahasa sebagai mediumnya, yakni merekam tentang peristiwa yang dialami oleh pengarang itu sendiri atau lingkungan pengarang. Kemudian harus komunikatif artinya karyanya dapat dimengerti orang banyak, tidak hanya dimengerti oleh orang tertentu atau hanya dimengerti oleh pengarang itu sendiri dan juga harus berpola atau berbentuk teratur. Selain itu karya harus bisa menghibur karena karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu memberikan hiburan kepada penikmat atau pembaca (1993: 14-15.)

Perkembangan dunia membuat banyak bermunculan para pencipta karya sastra yang disebut penyair atau penyair adalah seorang penulis syair, prosa dan karya sastra lainnya. Perkembangan sastra Indonesia mengalami perkembangan pesat dari angkatan ke angkatan mulai pada angkatan Balai Pustaka sampai pada angkatan 2000-an, hal ini berarti bahwa

karya sastra tidak statis tetapi dinamis mengikuti perkembangan dari tahun ke tahun. Bukan hanya karyanya yang mengalami perkembangan tetapi para penyair pun mengalami perubahan dan bertambah dari tahun ke tahun dengan tema dan unsur di dalam karya juga berubah. Maluku Utara adalah salah satu wilayah yang juga mengalami perkembangan dalam dunia sastra. Banyak penyair-penyair lokal yang muncul pada masa ini dengan tema dan unsur karya bebas dan tidak terikat pada unsur karya-karya lama. Hal ini dilakukan karena karya sastra tidak terikat dan mengalami perkembangan dan pembaharuan isi dan struktur yang bebas.

Adanya perkembangan sastra maka muncul banyak sastrawan Maluku Utara sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan yakni dengan menelusuri lebih jauh tentang para penyair Maluku Utara untuk melihat seluk beluk dan latar belakang penyair dalam penciptaan karya sastranya. Maka, pemilihan pendekatan ekspresif adalah sebuah pendekatan yang membicarakan tentang biografi penyair, maka pendekatan ini adalah tepat untuk dijadikan alat analisis dalam melihat tentang seluk beluk para penyair Maluku Utara yang ada saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih tempat yang berfokus di Loloda Halmahera Utara dan Pendekatan ekspresi adalah sebuah pendekatan sastra yang membicarakan tentang biografi seorang penyair. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (KBBI V, 2021.) Penelitian ini menggunakan pendekatan ekspresif, yang mana teori ini membahas tentang

seluk beluk penyair yang ada di Maluku Utara. Metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini, karena penelitian ini dianalisis dengan menguraikan dan menjelaskan dengan kata-kata bukan angka. Teknik pengumpulan data yakni wawancara kepada beberapa informan (para penyair) Maluku Utara terkait dengan hasil karyanya. Dan juga data sekunder yakni buku buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan ekspresif untuk menemukan hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, peneliti membagi dua kategori penyair Maluku Utara yakni kategori penyair nasional dan penyair lokal. Disebut nasional dan lokal karena karya sastranya baca oleh penikmat sastra di Indonesia serta diterbitkan di tingkat nasional sementara yang dimaksud dengan lokal adalah hanya berlaku disatu tempat dan tidak merata disuatu tempat (KBBI V.) Dengan demikian, maka maksud penyair nasional karena karyanya dikenal di Indonesia sementara penyair lokal adalah penyair yang hasil karyanya hanya dinikmati oleh suatu daerah tertentu. Para penyair nasional yang berasal dari Maluku Utara terdiri atas 4 (empat) orang diantaranya, 1) Nukila Amal adalah seorang penyair perempuan asal Maluku Utara yang sukses dengan novel pertama dari sekian banyak karya yang diterbitkan, novel pertama yang berjudul *Calaibi* ini, adalah salah satu novel yang masuk nominasi lima besar meraih penghargaan tingkat nasional dan internasional; 2) Gufran Ali Ibrahim dengan sebutan nama penanya Ibrahim

Gibra, banyak karya-karyanya yang diterbitkan dan mendapat penghargaan tingkat nasional. Salah satu karya dari sekian banyak karya yang mendapat penghargaan tingkat nasional adalah ontology puisi yang berjudul, *Karang Menghimpun Bayi Kerapu* yang terbit pada tahun 2019; 3) Dino Umahuk, juga adalah sastrawan nasional Maluku Utara ketiga yang berasal dari Capalulu Kepulauan Sanana. Penyair ini aktif dalam menulis karya sastra dan menyutradarai beberapa film dokumenter Maluku Utara. Puisi yang dibuat banyak mengandung unsur religi yang kuat dalam baris pada setiap bait puisi. Karya-karyanya banyak mendapat penghargaan ditingkat nasional; 4) Indonesia O' Galelano, penyair yang bernama aslinya Muhammad Idrus Djoge adalah seorang penyair yang berasal Halmahera tepatnya di Galela. Penyair ini, menararuh minat menulisnya pada puisi. Puisi-puisinya banyak dijumpai di Pusat Dokumentasi Sastra (PDS) H.B Jasin singkatnya bahwa karyanya berada di buku H.B Jasin, Edisi II angkatan 66.

Sastrawan lokal diantaranya, penyair *pertama* Maswin Muhammad Rahman lahir di Afa-Afa, Tidore 8 Desember 1985. Pria yang selalu peduli terhadap seni Tidore ini, banyak menulis tentang puisi dimasa kuliahnya. Beberapa puisi seperti puisi yang berjudul, *Prahara Gamalama, Khairun Tanah Kelahiran 2, Kepada Tuan-Tuan*, yang tergabung dalam buku narasi Tanah Asal: Ontologi penyair Ternate dan dipublikasi di Tabloid Kabata dan Suara Maluku; penyair *kedua* Zainudin M. Arie, penyair yang satu ini banyak jatuh cinta pada dunia sastra khususnya puisi, seni peran, dan panggung teater. Banyak karya-karya dalam naskah teater dan puisi yang

dipakai pada pementasan hari-hari besar Kota Ternate dan Provinsi Maluku Utara. ada kurang lebih 20 naskah teater dan puisi sudah ditulis sejak tahun tahun 1996. Saat ini Abang Ari, begitu disapa, masih aktif dalam pementasan teater dan puisi pada hari-hari nasional; penyair *ketiga* yaitu Ryan M.Khamary, lahir di Sirongo, kampung kecil tepat dikaki gunung Marijang Tidore. Bakatnya terasah sebagai seorang sastrawan dalam karya novel, cerpen, dan puisi. Sejak Ia keluar menjadi seorang tenaga honorer pada salah satu kantor pemerintahan di Tidore tahun 1999 sejak saat itu, Ia mulai aktif dalam menulis puisi, novel, dan cerpen. Saat ini kurang lebih 10 (sepuluh) karya cerpen dan puisi yang sudah diterbitkan pada beberapa penerbit dan bahkan dijadikan sebagai buku bacaan ditingkat SD, SMP, dan SMA. Cerpen yang populer adalah cerpen yang berjudul, *Asal Mula Padi dari Tidore* merupakan buka pertama yang mendapat perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kota Tidore.

Penyair *keempat*, adalah Ummu Syahidah lebih akrab dengan nama penanya, Aida Radar. Perempuan cantik dan muslimah ini adalah seorang sastrawan perempuan lokal dari Tidore, lahir di Tidore, 6 Juli 1989. Ia aktif dalam menulis karya sastra cerpen, puisi, dan esai/opini yang dimuat pada beberapa artikel nasional seperti, di Harian Republika, Harian Lampung Post, Harian Surabaya Post, Harian Fajar Makassar, Harian Berita Pagi Palembang, Haruan Malut Post, dan Harian Rakyat Sumbar (Padang). Salah satu puisi dari beberapa puisi yang berjudul, *Wanita Imam dan Lelaki Cahaya* dan *Sepotong Rembulan* yang diterbitkan oleh Forum Lingkar Pena Sulawesi Selatan; penyair

kelima bernama lengkap Lusi Sisanti Bahar, adalah penyair perempuan ini menyebut dirinya, “anak rantau orang”, karena masa kecilnya sampai dewasa dan memiliki keluarga kehidupannya berpindah dari kota ke kota yang lainnya. Ia menaruh minat dalam penulisan karya sastra puisi. Dan beberapa puisinya masuk dalam 10 besar Sayembara penulisan Teks Pembelajaran Guru SMA Sederajat se-Kota dan terpilih diterbitkan dalam ontologi puisi terbaik oleh Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2015; penyair *keenam* bernama lengkap M. Sofyan Daud, adalah seorang penyair Maluku Utara yang berasal dari Tidore Kepulauan Kelurahan Kelurahan Dowora. Ketertarikan pada dunia seni khususnya seni sastra karena sejak kecil orang tuanya selalu memberikan buku-buku bacaan seni sastra angkatan 45. Banyak buku-buku yang diberikan oleh orang tua untuk dibaca seperti buku novel berjudul, *Salah Asuhan, Wiro Sableng, Pendekar Rajawali*, dan novel detektif. Sejak itulah Bang Sof (begitu disapa) tertarik pada dunia sastra. Sejak tahun 1988-2010 tercatat puisi yang ditulis 400 puisi dan beberapa naskah drama yang sering dipakai dalam pementasan pada hari-hari besar kota Ternate dan Kota Tidore.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan Maluku Utara pada masa sekarang ini banyak penyair-penyair lokal yang menulis karya sastra baik puisi maupun karya prosa. Tema yang diusung dalam karya sastra oleh penyair Maluku Utara bebas, namun selalu memasukan unsur lokal sebagai tema utama dalam karyanya. Penyair yang bermunculan pada saat ini adalah 10 penyair yang

teridentifikasi yang dibagi menjadi dua kategori yakni kategori nasional dan lokal. Nasional terdiri atas empat orang penyair dan lokal enam orang penyair. Tidak menutup kemungkinan muncul penyair-penyair baru pada masa mendatang mengingat banyak peminat dalam menulis karya sastra Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. (2001). *Autobiography: The New Critical Ideom*. London and New York: Routledge.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fananei, Z. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Pres.
- Pradopo, Djoko, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanandita Graha Widia.
- Mujianti dan Fuady. 2002. *Sejarah Sastra Indonesia (Prosa dan Puisi)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Penerbitan (LPP).
- Manalu, Rejeki Sri, dkk. 2020. *Ensiklopedia Sastra Maluku Utara Jilid I*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kantor Bahasa Maluku Utara.
- Suhendra, dan Supinah. 1993. *Pendekatan Teori Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: PIONIR JAYA.
- Warsono, Bagus. 2018. *Bincang-Bincang Syair dan Penyair*.
- Wicaksono, dkk. 2018. *Tentang Sastra: Okestrasi Teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.